



SEPAKAT TAK TERAPKAN 'AJI MUMPUNG' Libur Lebaran, PHRI DIY Targetkan Okupansi Hotel 85 Persen

YOGYA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyatakan kesiapannya dalam menyambut lonjakan wisatawan pada periode libur Lebaran 2026. Meski tantangan ekonomi nasional masih membayangi daya beli masyarakat, pelaku industri jasa pariwisata di Yogyakarta optimis kunjungan tahun ini akan menjadi angin segar setelah masa low season selama bulan Ramadan.

"Kesiapan kami sudah sangat mantap. Kami menunggu kedatangan wisatawan untuk menginap di hotel-hotel anggota PHRI DIY. Ini merupakan 'obat' bagi masa paceklik yang biasa terjadi saat bulan puasa," kata Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Rabu (11/3).

Deddy mengatakan, PHRI DIY memproyeksikan rata-rata okupansi hotel, baik bintang maupun non-bintang, berada di angka 85 persen untuk periode 17 hingga 31 Maret 2026. Mengingat kondisi stabilitas ekonomi nasional yang belum sepenuhnya pulih, pihaknya memprediksi pendapatan mungkin akan mengalami stagnasi atau sedikit menurun dibandingkan tahun lalu.

"Daya beli memang sedang turun, sehingga prediksi pendapatan cenderung stagnan. Namun kami berharap prediksi itu meleset dan realisasinya bisa lebih tinggi," imbuhnya.

Lebih lanjut Deddy menambahkan, menjaga citra pariwisata DIY menjadi

komitmen utama organisasi. Untuk itu seluruh anggota PHRI DIY telah bersepakat untuk tidak menerapkan harga 'aji mumpung'. Skema batas atas dan batas bawah harga kamar tetap diberlakukan seperti tahun-tahun sebelumnya.

"Kami tidak segan menindak tegas anggota yang melanggar dengan sanksi SP 1 hingga SP 3, bahkan pencopotan status keanggotaan. Sejauh ini belum ada laporan anggota kami yang melanggar," tegasnya.

Meski demikian, Deddy menyoroti tantangan pada akomodasi di luar keanggotaan PHRI yang kerap kali menaikkan harga secara tidak wajar. Pihaknya menekankan bahwa pengawasan terhadap akomodasi non-anggota tersebut merupakan ranah dan tanggung jawab Pemda guna menjaga reputasi pariwisata Yogyakarta secara kolektif.

Ketua PHRI DIY menyatakan, sebagai langkah antisipasi, wisatawan diimbau untuk memilih akomodasi yang legal dan melakukan reservasi jauh-jauh hari. Selain itu wisatawan diharapkan berhati-hati dalam bertransaksi dengan memastikan nomor telepon dan nomor rekening tujuan sudah sesuai.

"Pastikan memesan di hotel atau restoran anggota kami. Informasi mengenai daftar anggota resmi dapat diakses melalui situs resmi PHRI DIY untuk menghindari penipuan atau ketidaknyamanan saat berlibur," terang Deddy.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005